

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dibahas pada BAB V, maka penulis menyimpulkan bahwa, masyarakat pemilih di daerah pemilihan NTT VIII pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 cukup partisipatif dan aktif dalam menggunakan hak pilihnya, hal tersebut antara lain dapat dilihat dari penduduk dapil VIII yang berjumlah 453.297 jiwa dimana yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019 sebanyak 299.838 jiwa. Sementara terkait akan alasan dalam memilih calon legislatif perempuan yang menjadi pertimbangan pemilih dalam menentukan pilihannya berdasarkan model sosiologis, model psikologis, dan pilihan rasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pemilih yang menentukan pilihan berdasarkan model sosiologis dalam pemilihan legislatif tahun 2019 dapil NTT VIII merupakan pemilih yang melihat calon legislatif berdasarkan faktor keluarga, kedekatan emosional, dan wilayah. Hal ini tidak bisa di pungkiri lagi dalam realita kehidupan masyarakat yang masi awam akan politik yang sehat bebas dari nepotisme, tetapi tidak menutup kemungkinan mereka memilih karena nepotisme melainkan rekam jejak dari pada caleg seperti yang sudah di bicarakan pada bab sebelumnya.

Pemilih yang menentukan pilihan berdasarkan model psikologis dalam pemilihan legislatif tahun 2019 dapil NTT VIII merupakan pemilih yang melihat calon legislatif berdasarkan faktor ketokohan dan popularitas adalah suatu perilaku yang memiliki kebebasan nilai untuk menentukan pilihan karena perlu dihargai demokrasi dalam berpolitik.

Pemilih yang menentukan pilihan berdasarkan model pilihan rasional dalam pemilihan legislatif tahun 2019 dapil NTT VIII merupakan pemilih yang melihat calon legislatif berdasarkan faktor visi, misi, program, dan isu politik. Hal ini menunjukkan kalau masyarakat

sudah sangat bijak dalam menentukan pilihannya walaupun masi mayoritas yang masi awam dengan politik yang sehat bebas dari nepotisme.

Dari ketika model perilaku memilih di atas maka penulis menganalisa bahwa calon legislatif perempuan dalam menentukan strategi kemenangan telah menggambarkan peta kemenangan dengan melihat karakter masyarakat yang gampang di politisasi dengan politik yang populis.

## **6.2 Saran**

Ada beberapa saran yang dapat ditentukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap untuk partai politik pada pemilihan legislatif berikutnya agar selektif dalam mengusung kader yang berkompetensi dan mempunyai visi misi serta program kerja yang pro rakyat dan perlu pendidikan politik yang bersih tanpa ada nepotisme dalam berpolitik.
2. Peneliti berharap untuk masyarakat dapil NTT VIII agar dalam menentukan pilihan politik jangan berdasarkan pada politik nepotisme tetapi lebih melihat isu apa yang disampaikan.
3. Peneliti berharap untuk para calon legislatif berikutnya agar berpolitik jangan berpolitik yang populis, melainkan betul betul punya niat murni untuk memperjuangkan hak-hak rakyat yang tidak tersentuh sama sekali dalam kehidupan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Emilia, Wawan. 2015. *Partisipasi Politik Dan Perilaku Memilih Pada Pemilu 2014*. Jakarta: Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramlan Surbakti. 2007. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Schroder. 2009. *Strategi Politik*. Jakarta: Gramedia.

### Jurnal

- Jurnal Emba Vol. 7 No. 1 Januari 2019 Hal 671-E-Journal Unsrat
- Mas'udi, Dewi. 2018. *Prilaku Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2018*. Kudus: Jurnal Sosiologi Waliongo Volume 2, No 2
- Noviya Nailul Misykiyah. 2016. *Faktor Pendorong Keterpilihan Calon Legislatif Perempuan Di Pemilihan Umum Dprd Kabupaten Kudus 2014*. Semarang. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Umaimah Wahid. 2009. *Otonomi Daerah Dan Komunikasi Politik Perempuan (Analisis Gramscian Kandidat Perempuan Parlemen Provinsi DKI Jakarta 2009)*. Jakarta. Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.

### Skripsi

- Alexander Efraim Tade Kele. 2017 *Faktor-Faktor Penghambat Keterwakilan Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2014 Di Dapil III Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo*. Skripsi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Evodius Landu Praing. 2019. *Studi Tentang Beberapa Hambatan Dalam Partisipasi Politik Perempuan Pada Pemilihan Legislatif Di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019*. Skripsi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang .
- Fauzi, Hendra. 2010. *Strategi Politik Calon Legislatif Perempuan dalam memenangkan pemilihan Legislatif 2009 Dapil 6 Kecamatan Natar Lampung Selatan*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Lampung.

Kristoforus Ranga Wewo. 2014. *Strategi Kampanye Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemilu Legislatif 2014 Di Dapil II Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo*. Skripsi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

### **Internet**

<http://ntt.kpu.go.id>

### **Wawancara narasumber**

Ibu Tini Direktur Eksekutif DPD Partai Demokrat 26 Oktober 2020

Kaka Peter Neno pengurus DPD Partai Golkar 18 November 2020

Kaka Emanuel Kolfidus pengurus DPD Partai PDI Perjuangan 2 Desember 2020

Ibu Ince Sayuna DPDR Provinsi NTT 17 November 2020

Ibu Reny Marlina Un DPRD Provinsi NTT 2 Desember 2020

Ibu Emila Nomleni 17 Desember 2020

Ibu Norma Bones pemilih perempuan 16 Desember 2020

Ibu Antonia Bones Lassa 16 Desember 2020

Saudari Maria Monika Lafu 16 Desember 2020

Ibu Trevi Lafu 16 Desember 2020